

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis objeknya mengenai fakta-fakta, sebab-akibat serta peristiwa dan fenomena yang didapat dilapangan yang kemudian disusun menjadi hipotesis dan teori. Penelitian ini memiliki sifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam jenis penelitian ini dengan landasan teori yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian yang sesuai dengan fakta di lapangan. Maka dari itu penelitian ini memerlukan riset kedalaman analisis<sup>1</sup>. Selain itu penelitian kualitatif dapat di definisikan sebagai proses penyelidikan untuk memahami masalah sosial berdasarkan pada penciptaan gambaran holistik lengkap yang dibentuk dengan kata-kata, melaporkan pandangan informan secara terperinci dan disusun dalam sebuah latar alamiah.<sup>2</sup>

Berdasarkan sumber dan pengumpulan data, penelitian ini menggunakan metode lapangan atau *field research* yakni peneliti harus terjun atau terlibat dengan masyarakat. Artinya turut merasakan apa yang dirasakan oleh masyarakat dan sekaligus mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Yakni pengetahuan tentang kondisi, situasi, dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.<sup>3</sup> Sedangkan untuk pendekatan penelitian ini, menggunakan metode deskriptif, yakni peneliti mendeskripsikan data yang telah diperoleh dari informan.

Maka dari itu, penulis menggunakan metode ini dalam melakukan penelitian mengenai komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam mengurangi dampak buruk kecanduan internet di Perumahan Grha Bhumi Praweyan.

---

<sup>1</sup> Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, (Surabaya: Cipta Media Nsantara, 2021), 6-7

<sup>2</sup> Ade Ismayani, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Syiah Kuala University Press, 2020), 27

<sup>3</sup> Conny R. semiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo, 2010), 9

## B. *Setting* Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini membutuhkan lokasi sosial tertentu sebagai latar belakang alamiah permasalahan guna untuk pijakan dalam memberikan suatu pemahaman secara menyeluruh. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan di salah satu Perumahan di Kabupaten Jepara, yakni Perumahan Grha Bhumi Praweyan yang berada di desa Bandengan Kabupaten Jepara.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai dari bulan Januari - Februari 2022. Dimulai dengan mencari dan mengumpulkan informasi dan data terkait judul penelitian serta pemahaman terkait dengan subjek penelitian yang akan dikaji.

## C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, penyusun memfokuskan subjek penelitian atau informan sebagai sumber data yakni pada orang tua dan anak tentang bagaimana komunikasi antara anak dengan orang tua dalam berkomunikasi dalam sehari-hari, selain itu peranan orang tua dalam mendidik serta ketegasan orang tua dalam penggunaan internet bagi anak, disamping karena di zaman sekarang internet tidak bisa lepas dari kehidupan sehari-hari.

Untuk penelitian ini yang berjudul “Komunikasi Interpersonal Orang Tua Dengan Anak Dalam Mengurangi Dampak Buruk Kecanduan Internet Di Perumahan Grha Bhumi Praweyan”, melibatkan beberapa informan yang berkaitan langsung dengan penelitian ini diantaranya, keluarga Bapak Anas, Keluarga Bapak Sigit serta keluarga Bapak Agron. Dengan pengambilan sampel tiga orang tua dan tiga anak.

1. Bapak Anas merupakan seorang pegawai PLTU yang mendapat fasilitas berupa rumah di Perumahan Grha Bhumi Prawean dengan ibu Cita (Istri) bekerja di tempat yang sama namun di Instansi yang berbeda. Memiliki 2 anak perempuan yang bersekolah di SDUT Jepara yakni Kaila (8 Tahun) dan Naura (11 Tahun).

2. Keluarga Bapak Sigit. Ibu Ika merupakan seorang ibu rumah tangga sedangkan sang suami yang berkerja sebagai pegawai PLTU. Memiliki 2 anak yakni Khaira (8 Tahun) bersekolah di SDIT dan satu anak laki-laki berusia 3 tahun
3. Keluarga Bapak Agron. Ibu Ive merupakan seorang English Tutor sedangkan sang suami merupakan pegawai PLTU. Memiliki 3 anak yakni Angel (13 Tahun) serta 1 adik perempuan dan 1 laki-laki.

Selain itu juga dengan data yang akan di jadikan bahan tambah akan informasi yang akan didapat nantinya guna sebagai materi yang relevan.

#### **D. Sumber Data**

Sebagaimana yang telah di paparkan oleh peneliti, dalam penelitian ini merupakan kajian komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam mengurangi dampak buruk kecanduan internet, adapun sumber data yang diperlukan yakni sebagai berikut :

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari sumbernya melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti sendiri. Data ini dihasilkan dari penelitian yang dilakukan untuk tujuan tertentu dan tidak pernah digunakan sebelumnya oleh orang lain. Data primer dalam penelitian ini adalah kesimpulan penelitian yang dilakukan di perumahan Grha Bhumi Praweyan.

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh seseorang atau organisasi lain dan kemudian digunakan oleh peneliti untuk tujuan tertentu. Data sekunder dapat berasal dari berbagai sumber, seperti publikasi, laporan, statistik resmi, dan basis data online.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dari hasil pengumpulan data ini melalui analisis data maka peneliti akan mengetahui hasil penelitian yang telah dilakukan. Maka dari itu, pengumpulan ata memiliki peran

yang tidak kalah penting dengan Langkah-langkah yang lain dalam proses penelitian.<sup>4</sup> Adapun dalam penelitian ini, dalam pengumpulan data penulis menggunakan Teknik sebagai berikut:

1. Teknik *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Riset kepustakaan atau *library research*, merupakan penelitian dengan mencari data dari buku-buku, jurnal, artikel yang sesuai untuk dijadikan sebagai referensi dan acuan dasar untuk menjelaskan konsep penelitian literatur, yang didapat dari perpustakaan. Disamping itu, Penelitian kepustakaan merupakan *preliminary orientation* sebelum melakukan penelitian lapangan.<sup>5</sup>

2. Teknik *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Data yang dikumpulkan arah dan tujuan penelitian sudah jelas dan juga sumber data (informan atau partisipan) telah diidentifikasi, serta mendapat persetujuan atas keinginan mereka untuk memberikan informasi yang dibutuhkan. Perolehan data pada penelitian lapangan sering disebut dengan triangulasi. Adapun triangulasi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah suatu metode penelitian yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat secara sistematis perilaku, aktivitas, atau kejadian yang terjadi di dalam suatu lingkungan atau situasi tertentu.<sup>6</sup> Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh data atau informasi yang akurat dan obyektif tentang suatu fenomena atau masalah yang sedang diteliti, serta memahami pola perilaku atau kejadian yang terjadi dalam situasi tersebut. Observasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, seperti dengan melakukan pengamatan langsung secara fisik, penggunaan alat bantu seperti kamera atau rekaman video, atau penggunaan instrumen

---

<sup>4</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 103-104

<sup>5</sup> Bungaran Antonius Simanjuntak dan Soejidto Sosrodiharjo, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 8

<sup>6</sup> Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

pengukuran lainnya. Observasi dapat dilakukan dalam berbagai konteks, seperti dalam penelitian ilmiah, pendidikan, bisnis, atau kehidupan sehari-hari.<sup>7</sup> Pada observasi ini peneliti akan menggunakan data yang efektif mengenai komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam mengurangi dampak buruk kecanduan internet di Perumahan Grha Bhumi Praweyan.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah teknik pengumpulan data kualitatif yang dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada responden atau informan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan data atau informasi dari perspektif responden secara mendalam dan terperinci.<sup>8</sup> Wawancara dapat dilakukan dalam bentuk tatap muka atau melalui telepon, dan bisa diarahkan oleh seorang interviewer atau interviewee dengan bantuan catatan wawancara.<sup>9</sup> Wawancara yang dilakukan ini menekankan pendapat tentang komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam mengurangi dampak buruk kecanduan internet di Perumahan Grha Bhumi Praweyan. Selain itu menggunakan teknik ini dalam penelitian kualitatif, sangatlah penting terutama pada kelengkapan data serta upaya memperoleh data yang akurat dan sumber data yang tepat.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan material tertulis yang tersimpan. Dapat berupa *memorabilia* atau koresponden, serta audiovisual.<sup>10</sup> Menurut Gottschalk mengatakan bahwa dokumentasi

---

<sup>7</sup> Conny R. Semiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo,2010), 112

<sup>8</sup> Conny R. Semiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo,2010), 116-117

<sup>9</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 80-86

<sup>10</sup> Conny R. Semiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Grasindo,2010), 111

merupakan proses pembuktian yang didasarkan atas jenis sumber apapun, baik itu yang bersifat tulisan, lisan, gambaran atau arkeologis.<sup>11</sup> data yang diperoleh dari teknik dokumentasi ini mengenai gambaran umum serta bukti telah dilakukan penelitian di Perumahan Grha Bhumi Praweyan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dilakukan setelah semua data terkumpul. Beraneka macam pengujian kredibilitas untuk menguji hasil penelitian yang telah diperoleh dari lapangan,<sup>12</sup> diantaranya sebagai berikut;

### 1. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan maksudnya peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan narasumber (informan) dengan sumber data yang pernah ditemukan maupun baru. Dengan adanya perpanjangan pengamatan, peneliti kembali mengecek apakah data yang diberikan oleh informan selama ini merupakan data yang sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan di Perumahan Grha Bhumi Praweyan serta melakukan wawancara dengan berbagai narasumber (informan) seperti orang tua dan anak-anak.

### 2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara cermat dan berkesinambungan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan di Perumahan Grha Bhumi Praweyan, serta melakukan wawancara dengan berbagai informan, seperti orang tua dan anak-anak.

### 3. Menggunakan Bahan Referensi

Merupakan bahan pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan. Selain itu data mengenai interaksi manusia, atau gambaran suatu keadaan (foto).

---

<sup>11</sup> Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Sukabumi: CV Jejak, 2020), 90.

<sup>12</sup> Tjutju Soendari, *Pengujian Keabsahan Data Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia, 2012) - [https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:O\\_yQP3ek7McJ:scholar.google.com/+pengujian+keabsahan+data&hl=id&as\\_sdt=0,5](https://scholar.googleusercontent.com/scholar?q=cache:O_yQP3ek7McJ:scholar.google.com/+pengujian+keabsahan+data&hl=id&as_sdt=0,5)

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bahan referensi, berupa foto-foto disekitar lingkungan Perumahan Grha Bhumi Praweyan, serta rekaman wawancara dengan berbagai informan.

#### 4. Mengadakan *Membercheck*

Merupakan proses pengecekan data yang telah di peroleh, tujuannya guna untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh informan. Apabila data yang ditemukan telah disepakati oleh informan maka data tersebut valid, sehingga semakin kredibel atau dipercaya.

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir dan menyusun data ke dalam pola dan kategori tertentu untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang terkait dengan data. Tujuannya adalah untuk mencari makna di balik data yang diperoleh dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumen. Moleong menyarankan bahwa proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang ada dan dilanjutkan dengan reduksi data, penyusunan satuan, kategorisasi, dan penafsiran data.<sup>13</sup>

Menurut Huberman dan Miles, bahwa analisi data terdiri dari tiga arus tindakan diantaranya:

#### 1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pengurangan data mentah menjadi data yang lebih ringkas dan mudah diolah, tanpa menghilangkan makna atau informasi penting yang terkandung di dalamnya. Reduksi data biasanya dilakukan pada tahap awal analisis data untuk memudahkan pengolahan dan analisis selanjutnya.<sup>14</sup> Beberapa teknik reduksi data yang sering digunakan antara lain pengelompokan data, penyederhanaan data,

---

<sup>13</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar : Literasi Media Publishing, 2015), 121

<sup>14</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar : Literasi Media Publishing, 2015), 122-123

pemilihan data, penghapusan data yang tidak relevan, dan penggabungan data.<sup>15</sup>

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah proses menggambarkan informasi yang ditemukan dari analisis data ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan relevan dengan tujuan penelitian atau analisis.<sup>16</sup> Tujuannya adalah untuk membantu pembaca atau pihak yang berkepentingan dalam memahami temuan yang ditemukan dan mengambil keputusan yang tepat berdasarkan informasi yang diberikan.<sup>17</sup> Maka dari itu penulis akan menguraikan serta memaparkan data yang diperoleh dari lapangan mengenai komunikasi interpersonal orang tua dengan anak dalam mengurangi dampak buruk kecanduan internet di Perumahan Grha Bhumi Praweyan.

## 3. Kesimpulan dan Verifikasi

Merupakan tahap akhir dalam sebuah proses Analisa data. Maksudnya untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan. Dapat dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep dasar dalam penelitian.<sup>18</sup> Kadang keputusan dan evaluasi sudah muncul sebagai hasil data sebagaimana adanya, maksudnya data didasarkan pada pengamatan di lapangan, statemen dari wawancara, pengamatan atas pola teladan dalam berbagai dokumen dan lainnya.<sup>19</sup> Akan tetapi kesimpulan diawal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan apabila ditemukan bukti kuat yang mendukung pada kesimpulan ditahap awal maka

---

<sup>15</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 44

<sup>16</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar : Literasi Media Publishing, 2015), 123

<sup>17</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 45

<sup>18</sup> Sandu Siyoto dan Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Karanganyar : Literasi Media Publishing, 2015), 124.

<sup>19</sup> Mayang Sari Lubis, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), 45

kesimpulan yang dikemukakan memang benar dan terverifikasi.

Melalui penelitian ini, peneliti mengolah data yang dilakukan dengan cara analisis data kualitatif, yakni upaya melakukan jalan kerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat di kelola dengan mencari dan menemukan pola permasalahan, serta menemukan apa yang penting dalam data tersebut, dan mempelajari dan memutuskan apa yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

